

ANALISIS KESALAHAN PEMILIHAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS X SMA SWASTA KAMPUS TELUK DALAM

Kurnianus Halawa

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(kurnianushalawa8@gmail.com)

Abstrak

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas X SMA Swasta Kampus Teluk Dalam, pada proses pembelajaran masih terdapat kesalahan-kesalahan pemilihan kata ketika siswa berbicara. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan pemilihan kata dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Swasta Kampus Telukdalam Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah diambil dari hasil rekaman video percakapan siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Swasta Kampus Telukdalam Tahun Pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik rekaman audio. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Berdasarkan paparan data hasil temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang analisis kesalahan pemilihan kata dalam proses pembelajaran siswa SMA Swasta Kampus Telukdalam Tahun Pelajaran 2023/2024, maka peneliti menyimpulkan kesalahan pemilihan kata tersebut meliputi sinonim, antonim dan hiponim. Kesalahan pemilihan kata sinonim terdapat Sembilan kesalahan, kesalahan pemilihan kata antonim terdiri dari dua kesalahan sedangkan hiponim terdapat satu kesalahan. Kesalahan pemilihan kata yang dominan dalam penelitian ini yaitu sinonim. Simpulan data-data temuan peneliti dalam kesalahan pemilihan kata dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Swasta Kampus Telukdalam Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau contoh kepada guru dan sebagai pembelajaran di Sekolah khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai kesalahan pemilihan kata. Diharapkan kepada semua pengguna bahasa supaya mampu memilih kata yang tepat dalam berbahasa terutama dalam pertemuan yang bersifat formal.

Kata Kunci: *Kesalahan Pemilihan Kata (Diksi); Sinonim, Antonim, Hiponim; Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Abstract

Based on initial observations conducted in the 10th grade of SMA Swasta Kampus Teluk Dalam, there are still errors in word choice when students speak. The purpose of this study is to describe



lexical choice errors in the Indonesian language learning process of 10th grade students at SMA Swasta Kampus Telukdalam in the 2023/2024 academic year. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. The data sources in this study were taken from the results of video recordings of student conversations. The subjects in this study were 10th grade students at SMA Swasta Kampus Telukdalam in the 2023/2024 academic year. The data collection technique used in this study was audio recording. The data analysis technique in this study was data reduction, data presentation, and conclusion drawing (verification). Based on the presentation of the research findings on the analysis of lexical choice errors in the learning process of students at SMA Swasta Kampus Telukdalam in the 2023/2024 academic year, the researcher concludes that the lexical choice errors include synonyms, antonyms, and hyponyms. There were nine errors in the choice of synonyms, two errors in the choice of antonyms, and one error in hyponyms. The dominant lexical choice error in this study was synonyms. The conclusion of the researcher's findings on lexical choice errors in the Indonesian language learning process of 10th grade students at SMA Swasta Kampus Telukdalam in the 2023/2024 academic year. This research can be used as a reference or example for teachers and as a learning experience in schools, especially for the Indonesian language subject regarding lexical choice errors. It is hoped that all language users will be able to choose the right words when using language, especially in formal meetings.

Keywords: Lexical Choice Errors; Synonyms, Antonyms, Hyponyms; Indonesian Language Learning Process

A. Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi satu sama lain, saling berbagi pengalaman, saling belajar dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Dengan bahasa orang dapat menyampaikan berbagai informasi, pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, keinginan dan harapan. Dalam hubungan itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Perlu diketahui bahwa Bahasa Indonesia yang baik dan benar identik dengan kata baku. Kata baku adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang paling luas pengaruhnya dan paling besar wibawahnya.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan ide, perasaan, maupun gagasan kepada orang lain secara lisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi lisan kepada siswa. Pada dasarnya bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia. Oleh karena itu, tujuan dari pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, yaitu agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik.

Ginting (2020:7) menyatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu analisis kesalahan berbahasa, kita dapat menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa yang memenuhi faktor-faktor komunikasi,



adapun bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah-kaidah (tata bahasa) dalam kebahasaan. Kesalahan berbahasa sering terjadi pada situasi atau bidang-bidang tertentu yang memang menuntut adanya keteraturan kaidah berbahasa, terutama pada pemakaian bahasa yang tidak hanya mengutamakan faktor komunikatif sebagai hasil akhir dalam aktivitas berbahasa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas X SMA Swasta Kampus Teluk Dalam, proses pembelajaran masih terdapat kesalahan-kesalahan Pemilihan kata. Ketika salah satu siswa bertanya dan mengangkat tangannya kepada gurunya dengan kata yang diungkapkan oleh seorang siswa tersebut adalah “saya kurang jelas” tergolong kata tidak logis. Pandangan orang yang mendengar kata tersebut seolah-olah dirinya kurang jelas tetapi kata tersebut seharusnya diungkapkan dengan “Saya belum mengerti dengan jelas penjelasan Bapak”.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Sma Swasta Kampus Teluk Dalam T.A. 2023/2024 karena peneliti ingin mengetahui kebiasaan siswa dalam kesalahan pemilihan kata ketika berinteraksi kepada gurunya ataupun kepada temannya sehingga kesalahan pemilihan kata dapat diubah menjadi benar dan tidak menjadi kebiasaan dan juga dapat mengurangi

kesalahan-kesalahan bahasa dan juga dapat meningkatkan nilai bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan pemilihan kata dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Tahun Pelajaran 2023/2024.

Adapun penelitian terlebih dahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Niha, Ira Khoirun, “Analisis Kesalahan Lafal dan Diksi dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMP IT Nur Hasan Tahun Pelajaran 2022/2022”, (2023), Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan lafal dan diksi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IX SMP IT Nur Hasan, Hasil penelitian ini mengenai rumusan informasi sehingga dapat diambil kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan menganalisis dokumen, yaitu (1) mengumpulkan data dengan observasi di lapangan, (2) mengelompokkan data temuan sesuai kategori, (3) menyajikan data dalam bentuk kutipan, (4) menganalisis data, (5) menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 65 data kesalahan lafal dan diksi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IX SMP IT Nur Hasan. Data tersebut ditunjukkan dengan hasil temuan berupa bentuk kesalahan lafal



dan diksi. Data kesalahan lafal diperoleh sebanyak 45 data akibat adanya perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem. Kesalahan diksi diperoleh sebanyak 20 data yang disebabkan pemilihan kata yang kurang tepat. Faktor penyebab kesalahan lafal dan diksi dalam penelitian ini disebabkan karena adanya pengaruh bahasa daerah, yaitu bahasa Jawa yang digunakan siswa dalam berkomunikasi sehari-hari.

2. Ribumiasri, "Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi Dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Buntumalangka Kabupaten Mamasa", (2023), Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketepatan penggunaan diksi dalam menulis karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Buntumalangka dan untuk mendeskripsikan kecermatan pemilihan kata dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Buntumalangka, Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menulis karangan eksposisi, seperti kesalahan diksi atau pilihan kata dalam kalimat serta penggunaan huruf kapital maupun tanda baca yang masih sangat kurang dan sering terjadi dan kesalahan penulisan kata.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. . Metode

deskriptif digunakan dalam penelitian ini, karena data-data bukan berupa angka-angka yang mengarah kepada perhitungan statistik, tetapi menganalisis. Metode tersebut merupakan langkah yang dilakukan dalam menelaah atau menyelidiki isi dari bahan penelitian ini

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. dan waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dimulai pada bulan 22 April s.d 28 Mei 2024.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik rekaman audio. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan rekaman audio ketika pembelajaran sedang berlangsung.
2. Mentranskripsikan tuturan/percakapan siswa yang sudah direkam.
3. Peneliti menandai kesalahan pemilihan kata dalam transkrip rekaman audio.
4. Peneliti mengklasifikasikan/mengelompokkan kesalahan pilihan kata dalam panduan analisis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari informan. Sumber data dalam penelitian ini adalah diambil dari hasil rekaman audio percakapan siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X



SMA Swasta Kampus Teluk Dalam Tahun Pelajaran 2023/2024.

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019:247-252), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) reduksi data (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari teman dan polanya membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flowchart, *chard*, *pictogram* dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Pada penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Dalam temuan ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi waktu. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dalam beberapa waktu secara berulang-ulang atau memeriksa kembali supaya menemukan kepastian data. Kemudian, peneliti menelaahnya atau menelusuri secara rinci sampai dapat menemukan data yang dicari dan data yang valid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa dalam hasil transkripsi rekaman audio ada beberapa kesalahan pemilihan kata di dalamnya. Hasil analisis data dalam penelitian ini dideskripsikan dalam setiap kesalahan dari teks percakapan. Kesalahan pemilihan kata tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan pada Sinonim

Menurut Yogiswari (2019:36-37), Sinonim merupakan diksi yang dipilih karena memiliki persamaan makna. Diksi ini dipilih untuk memberikan kesan yang lebih baik dan jelas. Pilihan kata yang bersinonim tidak selalu memiliki distribusi



yang melengkapi oleh sebab itu, penulis atau pembicara harus hati-hati memilih kata dari sekian sinonim yang ada untuk menyampaikan apa yang diinginkannya sehingga tidak timbul pertanyaan yang berlainan. Adapun kesalahan pemilihan kata sinonim dari percakapan siswa kelas X SMA Swasta Kampus Teluk Dalam yaitu sebagai berikut.

Data 1

Siswa: Bu, senter hp ibu sudah hidup.

Pada percakapan di atas, ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas ada salah satu siswa berkata kepada gurunya: “*Bu, senter hp ibu sudah hidup*”. Kesalahan pemilihan kata yang terdapat pada tuturan tersebut adalah terdapat pada penggunaan kata **hidup**. Kata **hidup** digunakan pada makhluk hidup seperti manusia dan hewan bukan pada benda. Kata yang tepat adalah “**menyala**”. Kata **menyala** digunakan pada suatu benda yang bercahaya, bersinar atau terang, seperti lampu, senter dan lain-lain.

Data 2

Siswa A: Fit cuaca hari ini sangat jernih beda kemarin gelap sekali.

Pada pembicaraan di atas, tampak jelas bahwa siswa A sedang membahas tentang keadaan cuaca. Siswa A berkata “*Fit cuaca hari ini sangat jernih beda kemarin gelap sekali*”. Kesalahan pemilihan kata yang terdapat pada data tersebut adalah penggunaan kata **jernih** dan **gelap**. Kata **jernih** digunakan pada air dan muka. Sedangkan kata **gelap** digunakan pada

malam hari. Kata yang tepat untuk menggantikan **jernih** adalah **cerah** dan **gelap** adalah **mendung**. Kata **cerah** dan **mendung** digunakan pada situasi atau keadaan tertentu seperti musim kemarau dan musim hujan.

Data 3

Siswa A: Oh iya kamu sangat giat membersihkan kelas hari ini.

Percakapan di atas merupakan tuturan yang dilakukan oleh siswa A memberikan semangat dengan berkata “*Oh iya kamu sangat giat membersihkan kelas hari ini*”. Hal ini dapat kita ketahui bahwa di dalam percakapan siswa A terdapat kesalahan pemilihan kata sinonim yaitu kata **giat**. Kata **giat** seharusnya digunakan pada konteks belajar seperti membaca, mengerjakan tugas dan lain-lain. Kata yang tepat adalah **rajin**. Oleh karena itu, kata **rajin** digunakan pada sebuah kegiatan seperti, bekerja dan lain-lain.

Data 4

Martin: Ibu aku bertanya apa yang dimaksud dengan hikayat?

Data di atas merupakan percakapan yang dituturkan siswa kepada gurunya pada proses pembelajaran sedang berlangsung. Martin berkata “*Ibu aku bertanya apa yang dimaksud dengan hikayat?*”. Pada tuturan tersebut terdapat kesalahan kata yang tidak tepat yaitu **aku**. Pilihan kata **aku** tidak tepat, karena kata **aku** hanya digunakan pada forum non formal seperti kegiatan di luar pembelajaran. Kata yang tepat adalah **saya**.



Kata **saya** digunakan dalam forum resmi seperti pada proses pembelajaran, organisasi dan lain-lain.

Data 5

Siswa A : Halaman berapa cs?

Percakapan di atas merupakan suatu tuturan yang dilakukan oleh siswa A. Dalam tuturan tersebut siswa A bertanya mengenai halaman buku, berkata “ Halaman berapa **cs**?”. Pada percakapan tersebut terdapat kesalahan pemilihan kata **cs**, karena **cs** adalah bahasa gaul seperti ditempat tongkrongan dan lain-lain. Kata yang tepat ialah **teman**, karena kata tersebut digunakan pada forum formal seperti di Sekolah.

Data 6

*Siswa A: **Aku** baca paragraf satu kamu baca paragraf dua ya!*

Data di atas merupakan percakapan yang dilakukan oleh siswa A pada saat proses pembelajaran. Siswa A memberitahukan untuk membaca paragraf, berkata “**Aku** baca paragraf satu kamu baca paragraf dua ya!” Pada tuturan tersebut terdapat kesalahan pemilihan kata yang tidak tepat yaitu kata **aku**. Kata **aku** tidak tepat, karena hanya digunakan di tempat Tongkrongan. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut seharusnya siswa A menggunakan kata **saya**, karena lebih tepat digunakan pada forum-forum formal seperti sekolah atau rapat.

Data 7

*Siswa C: Ketua kami keren, nanti **aku** jadi moderator.*

Data di atas merupakan tuturan yang dilakukan oleh siswa C saat proses pembelajaran. Siswa C berkata “Ketua kami keren, nanti **aku** jadi moderator. Pada tuturan tersebut terdapat kesalahan kata yang tidak tepat yaitu kata **aku**. Kata **aku** tidak tepat, karena kata **aku** hanya digunakan ditempat tongkrongan. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut seharusnya siswa C menggunakan kata **saya**, karena kata **saya** lebih tepat pada forum-forum formal seperti di sekolah dan lain sebagainya.

Data 8

*Siswa B: Pak. Pak, oh pak bentar ya pak, dipanggil ibu Destin **aku**.*

Data di atas merupakan tuturan yang disampaikan oleh siswa B ketika meminta izin kepada gurunya. Siswa B berkata “Pak. Pak, oh pak bentar ya pak, dipanggil ibu Destin **aku**”. Pada tuturan tersebut terdapat kesalahan kata **aku**. Kata **aku** tidak tepat, karena kata **aku** digunakan menunjukkan status teman sebaya seperti ditempat tongkrongan. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut seharusnya siswa menggunakan kata **saya**, karena kata **saya** hanya digunakan pada forum resmi seperti di dalam kelas.

Data 9

*Siswa B: Sudah **aku** kasi sama ibu di atas.*

Percakapan di atas yang dilakukan oleh siswa B pada saat proses pembelajaran. Siswa B berkata “Sudah **aku** kasi sama ibu di atas”. Pada tuturan tersebut terdapat kesalahan kata yang tidak



tepat yaitu kata **aku**. Kata **aku** tidak tepat, karena digunakan pada saat proses pembelajaran. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut seharusnya siswa B menggunakan kata **saya**, karena kata **saya** lebih tepat pada forum-forum formal.

Data 10

Siswa B: *Ia bagus, aku beli di **Ona** lo harganya sangat tinggi beda dengan sepatuku yang kemarin itu harganya sangat rendah.*

Percakapan di atas yang dilakukan oleh siswa B pada saat proses pembelajaran. Siswa B berkata "*Ia bagus, aku beli di **Ona** lo harganya sangat tinggi beda dengan sepatuku yang kemarin itu harganya sangat rendah.*". Pada tuturan tersebut terdapat kesalahan kata yang tidak tepat yaitu kata **Ona**. Kata **Ona** tidak tepat, karena tidak sesuai dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut seharusnya siswa B menggunakan kata **Pasar**, karena kata **Pasar** lebih tepat untuk menunjukkan tempat orang berjualan.

Data 11

Martin : *Ok bu*

Percakapan di atas yang dilakukan oleh Martin pada saat proses pembelajaran. Martin berkata "*Ok bu*". Pada tuturan tersebut terdapat kesalahan kata yang tidak tepat yaitu kata **Ok**. Kata **Ok** tidak tepat, karena digunakan pada saat proses pembelajaran. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut seharusnya Martin menggunakan kata **Baik**, karena kata **Baik** lebih tepat pada forum-forum formal.

Data 12

Siswa B: *Sudah aku **kasi** sama ibu di atas*
Percakapan di atas yang dilakukan oleh siswa B pada saat proses pembelajaran. Siswa B berkata "*Sudah aku **kasi** sama ibu di atas*". Pada tuturan tersebut terdapat kesalahan kata yang tidak tepat yaitu kata **kasi**. Kata **kasi** tidak tepat, karena digunakan pada saat proses pembelajaran dan pada saat menjawab pertanyaan ibu guru. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut seharusnya Martin menggunakan kata **serahkan**, karena kata **serahkan** lebih tepat pada forum-forum formal.

Data 13

Siswa A: *Wulan bentar lagi mulai ekskul, kamu gak bayar uang osis?*

Pada percakapan di atas, ketika sedang berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas ada salah satu siswa memberitahukan kepada temannya berkata: "*Wulan bentar lagi mulai ekskul, kamu gak bayar uang osis?*" Kesalahan pemilihan kata yang terdapat pada tuturan tersebut adalah kata **uang osis**. Kata **uang osis** digunakan pada sebuah organisasi siswa. Kata yang tepat adalah **iuran osis**. Kata **iuran osis** digunakan pada suatu nominal uang yang dikumpulkan dalam organisasi.

2. Kesalahan pada Antonim

Menurut Yogiswari (2019:36-37), Antonim adalah diksi yang maknanya berlawanan dengan ungkapan lainnya. Pada antonim ini suatu hubungan semantik



anantara dua buah satuan ujaran yang maknanya kemudian menyatakan kebalikan, pertentangan, ataupun kontras antara yang satu dengan yang lainnya. Dapat kita lihat pada percakapan dibawah ini.

Data 1

*Siswa B : Ia bagus, aku beli di ona lo harganya sangat **tinggi** beda dengan sepatuku yang kemarin itu harganya sangat **rendah**.*

Percakapan di atas terdapat kesalahan kata, ketika siswa B memberitahukan harga sepatunya dengan berkata "Ia bagus, aku beli di Ona lo harganya sangat **tinggi** beda dengan sepatuku yang kemarin itu harganya sangat **rendah**". Pada tuturan tersebut terdapat kesalahan kata **tinggi** dan **rendah**. Kata **tinggi** dan **rendah** tidak tepat pada harga barang, karena kata tersebut hanya digunakan untuk mengukur. Seharusnya kata yang tepat adalah **mahal** dan **murah**, **mahal** artinya harganya sangat besar dan **murah** artinya lebih kecil harganya.

Data 2

*Siswa A: Marfin buku bahasa Indonesia ini sangat **besar** ya beda dengan buku bahasa inggris halamannya **kecil**.*

Pada percakapan di atas, terdapat kesalahan kata antonim pada proses pembelajaran. Percakapan tersebut yang dilakukan oleh siswa A membahas tentang buku bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Siswa A berkata "Marfin, buku bahasa Indonesia ini sangat **besar** ya beda dengan buku bahasa inggris halamannya **kecil**".

Dalam tuturan tersebut terdapat kesalahan kata **besar** dan **kecil**, karena kata **besar** dan **kecil** digunakan pada ukuran buku. Kata yang tepat adalah **tebal** dan **tipis** karena siswa membahas mengenai halaman buku.

D. Penutup

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan peneliti tentang analisis kesalahan pemilihan kata dalam proses pembelajaran siswa SMA Swasta Kampus Teluk dalam Tahun Pelajaran 2023/2024, maka peneliti menyimpulkan kesalahan pemilihan kata tersebut meliputi sinonim dan antonim. Kesalahan pemilihan kata sinonim terdapat tiga belas kesalahan, kesalahan pemilihan kata antonim terdiri dari dua kesalahan, sedangkan pemilihan kata hiponim, polisemi, homonim, homofon, dan homograf tidak terdapat kesalahan pemilihan kata, karena pemilihan kata siswa tersebut sudah tepat.

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini maka beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran supaya membiasakan siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Diharapkan kepada siswa, khususnya siswa SMA Swasta Kampus Teluk Dalam agar banyak membaca untuk memperoleh kosakata yang lebih banyak.



3. Diharapkan kepada semua pengguna bahasa supaya mampu memilih kata yang tepat dalam berbahasa terutama dalam pertemuan yang bersifat formal.

E. Daftar Pustaka

Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*. 155 (02002) <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>

Ginting, Lisa Septian Dewi BR. 2020. *AKBI (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia)*. Indonesia: Guepedia.

Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>

Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>

Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 53-63.

<https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>

Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>

Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>

Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.

Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 18-32. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>

Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.



- <https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. *International Conference on Humanities, Education, Language and Culture*, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119-130.
<https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>



- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnvI_ZlgrJULhSHgWKmDl2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26.
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2),



- 12-26.
<https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41>
- Khayati, A. J., Aulia, A., & Marisa, C. (2025). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas VII MTSN 15 Jakarta. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 456-465. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3054>
- Laia, H. H. (2025). Analisis Partisipasi Guru PPKN Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Waktu Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 426-440. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.1918>
- Lature, R. T. (2025). Improving Students' Vocabulary Mastery Through Duolingo Application As Media Of Learning In Call At Eleventh Grade Students Of SMA Negeri 1 Telukdalam. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 1-13. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.2945>
- Lilis Karlina Gaurifa. (2025). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Telukdalam. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 174-188. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3118>
- Niha, Ira Khoirun Niha. 2023. Analisis Kesalahan Lafal dan Diksi Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IX SMP It Nur Hasan Tahun Pelajaran2022/2023. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said.
- Ribumiastri. 2023. Analisis Kesalahan Penggunaan Diksi dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 02 Buntumalangka Kabupaten Mamasa. Skripsi tidak diterbitkan. Makasar: Universitas Bosowa.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Telaumbanu, T., Dkk. (2025). Transformasi Botol Plastik Aqua Menjadi Tempat Sampah Ramah Lingkungan Berbasis



Kearifan Lokal Desa
Bawolowalangi. Haga : Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1),
1-14.
<https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.277>
9

Waruwu, V. P. J. (2025). Strategi
Pengembangan Ekonomi Kreatif
Melalui Komunitas Muda Mudi
Bersosial (Mmb) Desa Botona'ai
Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten
Nias Utara. FAGURU: Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Keguruan, 4(2), 332-347.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.18>
86

Yogiswari, Krisna S. 2019. Panduan
Penulisan Naskah Ilmiah. Bandung:
Nilacakra.

Zalukhu, B. I., & Sarumaha, M. S. (2025).
Kemampuan Guru Ips Dalam
Mengkonstruksi Pembelajaran Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Kelas VIII-1 Di SMP Negeri 3
Lolowa'u. FAGURU: Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Keguruan, 4(2), 398-413.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.19>
28

